PENDEKATAN DATA PANEL TERHADAP *RETURN* SAHAM: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45

Iing Angraini¹⁾, Irdha Yusra²⁾

^{1,2)}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Email: iingangggraini100@gmail.com

Email Institusi Pembimbing: irdhayusra@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of liquidity and leverage toward stock return in LQ45 company listed on the Indonesia stock Exchange in 2012-2017. The variables used in this research are dependent and independent variables. Meanwhile, the sample and population of this research are LQ45 Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 and obtained a sample of 10 companies. The analytical method used is regression analysis of panel data with the help of application E-Views 8. The results showed that, (1) liquidity has a positive and not effect significant to stock returns, (2) leverage has a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Return*

PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini telah banyak opsi di Indonesia yang dapat dipilih oleh orang yang memiliki kelebihan dananya salah satunya supaya investor memperoleh laba dengan melakukan kegiatan investasi. Investor dapat melakukan investasi dalam berbagai pilihan seperti melakukan investasi di bank ataupun melakukan investasi seperti melakukan pembelian tanah dan emas serta saat sekarang ini pasar modal menjadi tempat berinvestasi. Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk berupa saham. Investasi berupa saham memiliki daya tarik tersendiri untuk para investor dimana dengan melakukan investasi saham mereka memiliki harapan agar mendapatkan deviden saham atau pembagian laba yang tinggi. Investor menggunakan pasar modal untuk dapat memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi dan juga memiliki risiko yang tinggi terhadap investasi tersebut. Sedangkan untuk perusahaan yang sudah *go public* untuk mendapatkan tambahan dana, pasar modal menjadi pilihan nya agar perusahaan memiliki kemampuan untuk bertahan dan bersaing dengan perusahaan yang lain.

Return merupakan hasil yang diperoleh melalui kegiatan berinvestasi yang dapat berupa *return* yang sudah terjadi (*realisasian*) atau *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Devaki, 2017). Bagi investor

saham merupakan investasi yang paling diminati. Karena dapat memberikan tingkat *return* yang lebih tinggi dibandingkan obligasi dan reksadana (Devaki, 2017).

Mendapatkan *return* yang diharapkan dalam berinvestasi adalah tujuan utama para investor. *Return* dibagi menjadi dua, yaitu *dividen* dan *capital gain*. Investor yang berinvestasi dalam jangka panjang yaitu dengan memperoleh *dividen*, sehingga investor lebih memperhatikan laporan keuangan perusahaan dari pada perubahan fluktuasi pada pasar modal. Sedangkan keuntungan yang diharapkan oleh investor yang berinvestasi dalam jangka pendek adalah *capital gain*. Karena investor yang membeli saham ketika harga sudah dan melebihi harga beli dengan melihat perkembangan fluktuasi yang terdapat di pasar modal. Investor yang seperti ini akan selalu melihat perkembangan fluktuasi yang terdapat dipasar modal, karena para investor akan membeli saham atau sekuritas tersebut ketika harganya sudah naik dan melebihi harga beli (Rusadi, 2017).

Mendapatkan tingkat *return* dan meminimalkan risiko merupakan tujuan investor dalam melakukan investasi. Sehingga para investor perlu melakukan analisis-analisis tertentu dalam menilai kinerja perusahaan dalam keputusan untuk berinvestasi. Dalam menganalisis saham emiten, investor menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan fundamental dan analisis teknikal (Devaki, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan faktor fundamental yaitu rasio-rasio keuangan perusahaan. Dalam penelitian Muhammad & Scrimgeour (2014) menjelaskan bahwa rasio-rasio (analisis fundamental) perusahaan terbagi menjadi dua yaitu *accounting-based financial measures* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi tingkat *return* saham dan *market-basket financial measures* (Devaki, 2017).

Likuiditas kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang) yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sutriani, 2014).

Kebijakan pemenuhan kebutuhan dana dan investasi perusahaan sangat dipengaruhi oleh likuiditas suatu perusahaan. Peningkatan harga saham terlihat dari meningkatnya suatu nilai perusahaan atas keberhasilan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Puspitasari, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2017) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Return* Saham” menyatakan bahwa *current ratio* pengaruh positif terhadap *return* saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Ghasarma (2009) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Financial Leverage*, Aktifitas terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi” menyatakan *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return*

saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁ : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Leverage adalah penggunaan utang untuk meningkatkan laba. *Leverage* dapat meningkatkan baik keberhasilan laba maupun kegagalan rugi manajerial. Hutang yang terlalu besar dapat menjadi kendala dalam mendapatkan keuntungan. Tingginya tingkat risiko pada perusahaan disebabkan oleh tingginya tingkat proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan. Karena hutang akan membawa biaya tetap yang harus dibayar terlepas dari kinerja operasi (Agus Wibowo, 2012).

Semakin besar rasio *debt to equity ratio* (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap ekuitas dan mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Investor yang berinvestasi pada jangka panjang lebih tertarik pada *debt to equity ratio* (DER) yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik modal, maka semakin kecil risiko yang mempengaruhi peningkatan harga saham bagi pemilik modal (Puspita, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2017) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Return* saham” menyatakan bahwa *debt to equity ratio* pengaruh positif terhadap *return* saham. Kurniawan & Ghasarma (2009) juga melakukan penelitian tentang “Pengaruh Likuiditas, *Fianansial Leverage*, Aktifitas terhadap *Return* Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi” menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis kedua yang dapat dibangun adalah sebagai berikut:

H₂ : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Data dan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama periode 2013-2017. Sampel diambil dengan menerapkan metode *purposive sampling* yaitu metode penarikan sampel dengan penilaian yang berdasarkan pada kategori sesuai dengan objek maupun subjek yang untuk diamati. Kriteria untuk pengambilan sampel pada pengamatan ini yaitu:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada akhir periode Observasi 2017.
2. Perusahaan LQ45 yang tidak terdaftar secara turut-menurut selama periode penelitian periode 2013-2017.

3. Perusahaan LQ45 yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian periode 2013-2017.
4. Perusahaan yang tidak menyediakan data keuangan sesuai variabel yang diuji yaitu Rit, CR, DER.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh sampel pada tabel berikut:

Tabel 1
Tabulasi Pengambilan Sampel Menggunakan *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada akhir periode Observasi 2017.	45
2	Perusahaan LQ45 yang tidak terdaftar secara turut-menurut selama periode penelitian periode 2013-2017.	(21)
3	Perusahaan LQ45 yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian periode 2013-2017.	(8)
4	Perusahaan yang tidak menyediakan data keuangan sesuai variabel yang diuji yaitu Rit, CR, DER.	(6)
Jumlah Sampel Akhir		10
Jumlah Observasi		50

sumber : Diolah Peneliti, 2018

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* yaitu Likuiditas (X1), *Leverage* (X2). Variabel *dependent* yaitu *Return Saham*. Selanjutnya dapat diuraikan definisi operasionalnya dari pengamatan ini sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
1	<i>Return</i> saham (Y)	<i>Return</i> saham yaitu perbandingan antara harga saham pada tahun ini dengan harga saham pada tahun berikutnya.	$R_{it} = \ln \left(\frac{P_{i,t+1}}{P_{i,t}} \right)$	Suad, 1998
2	Likuiditas (X ₁)	<i>Current Ratio</i> Merupakan perbandingan antara jumlah <i>current assets</i> dengan <i>current liabilities</i> .	$CR = \frac{Current Asset}{Current Liabilities}$	Fahmi, 2016
3	<i>Leverage</i> (X ₂)	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan perbandingan antara total <i>liabilities</i> dengan <i>total assets</i> .	$DER = \frac{Total liabilities}{Total Assets}$	Fahmi, 2016

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang bertujuan menguji pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data panel, yang merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data sampel sebanyak 10 perusahaan diambil dari data unit *cross section* dan data *times series* periode 2013-2017.

Analisis *statistic* deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan program *Eviews* untuk analisis regresi data panel. Persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$R_{it} = \alpha + \beta_1 LIQ_{1it} + \beta_2 LEV_{2it} + \varepsilon$$

Dimana R_{it} merupakan *Return* Saham pada waktu t , α merupakan konstanta (intercept), β_1, β_2 merupakan Koefisien Regresi, LIQ_{it} merupakan Likuiditas (Proksi *Current Ratio*) perusahaan pada waktu t , LEV_{it} merupakan *Leverage* perusahaan pada waktu t dan ε merupakan standar *error*.

Pendekatan yang dilakukan dalam analisis regresi data panel yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), *random effect model* (REM) Yusra & Hadya (2017). Ada dua tahapan yang dilakukan untuk menentukan model yang terbaik digunakan antara model tersebut yaitu: Uji *Chow*, untuk menentukan model mana yang terbaik antara *common effect model* (CEM) dengan *fixed effect model* (FEM). Uji Hausman, dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik digunakan antara *fixed effect model* (FEM)) dengan *random effect model* (REM). Model regresi yang baik harus menghasilkan estimasi linear tidak bias (*Best Linear Unbiased Estimator*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 3

Deskriptif Statistik

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
<i>Return Saham</i> (Rit)	-1.626000	1.191000	0.012640	0.436188
<i>Likuiditas</i> (LIQ)	104.8200	286.5900	177.2400	45.84125
<i>Leverage</i> (LEV)	0.370000	1.730000	0.770800	0.260093

Sumber: data diolah, Eviews 8

Pada tabel 3 menunjukkan angka-angka deskriptif dari masing-masing variabel dengan jumlah observasi sebanyak 50 (lima puluh). Penjelasan dari analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

Return saham merupakan variabel terikat dengan menggunakan *Return* Saham sebagai alat ukur, nilai *minimum return* saham sebesar -1.626 menunjukkan perusahaan lebih sedikit membagikan dividen atas investasi yang dilakukan oleh investor terdapat pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk pada tahun 2016 sedangkan nilai *maximum* sebesar 1.191 menunjukkan perusahaan lebih banyak membagikan dividen atas investasi yang dilakukan oleh investor terdapat pada PT Adaro Energy, Tbk pada tahun 2015. Nilai rata-rata *Return saham* sebesar 0.01. Nilai rata-rata *Return saham* diatas 0 artinya perusahaan memperoleh keuntungan yang besar dari harga saham yang lebih tinggi. Nilai standar deviasi *Return* saham sebesar 0.436 yang menunjukkan penyebaran data yang lebih kecil karena nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*).

Likuiditas merupakan variabel bebas dengan menggunakan *Current Ratio* sebagai alat ukur, Nilai *minimum Current ratio* sebesar 104.82 menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya terdapat pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2017, Sedangkan nilai *maximum* sebesar 286.59 menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya terdapat pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk pada tahun 2013, Nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 177.24% menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar lebih besar

dibandingkan menggunakan utang lancar. Standar deviasi *Current Ratio* sebesar 45.84125 yang menunjukkan penyebaran data yang lebih kecil karena nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*).

Leverage merupakan variabel bebas dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* sebagai alat ukur, nilai *minimum Debt Equity Ratio* sebesar 0.370 menunjukkan perusahaan lebih sedikit memanfaatkan utang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan terdapat pada PT Semen Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2014, Sedangkan nilai *maximum* sebesar 1.73 menunjukkan perusahaan lebih banyak memanfaatkan utang dibandingkan dengan ekuitas terdapat pada PT AKR Corporindo, Tbk pada tahun 2013. Nilai rata-rata *Debt Equity Ratio* sebesar 0.77. Nilai rata-rata *Debt Equity Ratio* dibawah 1 artinya total hutang lebih kecil dari pada ekuitas. Nilai standar deviasi *Debt Equity Ratio* sebesar 0.260 yang menunjukkan penyebaran data yang lebih kecil karena nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*).

Pemilihan Regresi Data Panel

Dalam data panel untuk pemilihan model yang terbaik dilakukan tahap analisis dengan cara melakukan estimasi model *Common Effect (CEM)*, *Fixed Effect (FEM)*, dan *Random Effect (REM)*. Persamaan regresi likuiditas dengan menggunakan proksi *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\log R_{it} = \alpha + \beta_1 LIQ_{1it} + \beta_2 LEV_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Persamaan ini menggunakan transformasi logaritma dalam menentukan model yang terbaik. Hasil statistik yang diperoleh dalam pengestimasi model CEM, FEM, dan REM adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Tabel Estimasi CEM, FEM, dan REM

Variabel	<i>Common Effect</i>		<i>Fixed Effect</i>		<i>Random Effect</i>	
	t-statistik	prob	t-statistik	prob	t-statistik	prob
LIQ (CR)	0.7369	0.4683	0.8393	0.4145	0.8001	0.4314
LEV (DER)	0.5144	0.6116	2.4178	0.0288	0.6568	0.5175

Sumber : data diolah, Eviews 8

Tabel 4 menunjukkan hasil estimasi menjelaskan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikan yang berbeda-beda. Untuk menentukan model mana yang terbaik maka dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan uji Chow dan Husman Test.

Sebelum pengujian lanjutan destimasi, maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Asumsi normalitas hanya terpenuhi pada *Fixed Effect Model (FEM)*. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	<i>Probability</i>
0.069720	0.965741

Sumber : data diolah, Eviews 8

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil estimasi likuiditas yang menggunakan indikator *current ratio* dan *leverage* menggunakan indikator *debt to equity ratio* terhadap *return* saham didapatkan hasil uji *Jarque-bera* mempunyai nilai sebesar 0.069720 dengan probability 0.965741. Nilai probability lebih besar dari alpha ($0.965 > 0.05$) maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

Hasil *Chow Test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.583505	(9,15)	0.2072
Cross-section Chi-square	18.032818	9	0.0348

Sumber : data diolah, Eviews 8

Uji chow bertujuan untuk menentukan model yang lebih baik digunakan antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai prop pada *Cross-section Chi-square* lebih kecil dari alpha (α) ($0.0348 < 0.05$), maka H_0 ditolak. Artinya model *Fixed Effect* lebih baik digunakan dari model *Common Effect*.

Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah, membahas sampel yang sudah diperoleh dan untuk menilai hipotesis yang diduga. Variabel C merupakan *constant* (konstan), *return* saham merupakan variabel terikat (Y), Likuiditas merupakan variabel bebeas (X_1) dan *Leverage* merupakan variabel bebas (X_2).

Tabel 7
Tabel Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.309575	3.972721	-2.343375	0.0333

LIQ	0.010807	0.012877	0.839309	0.4145
LEV	7.301328	3.019748	2.417860	0.0288

Sumber: *data diolah, Eviews 8*

Persamaan regresi data panel *fixed effect model* adalah sebagai berikut:

$$R_{it} = -9.3095 + 0.0108 LIQ_{it} + 7.3013 LEV_{it}$$

Angka pada Persamaan Regresi Data Panel didapatkan dari nilai *coefficient* variabel. Nilai konstanta sebesar -9.3095 ini menjelaskan jika diasumsikan nilai variabel independen bernilai 0 (tidak ada), maka nilai *Return* saham bernilai tetap sebesar -9.3095.

Koefisien *Likuiditas* (*current ratio*) sebesar 0.0108 artinya setiap peningkatan variabel *Likuiditas* sebanyak 1 satuan berarti akan meningkatkan variabel *Return* saham sebanyak 0.0108 serta beranggapan variabel lain dalam bentuk konstan. Koefisien *Leverage* (*debt equity ratio*) sebesar 7.3013 artinya setiap peningkatan variabel *Leverage* sebanyak 1 satuan berarti akan menurunkan variabel *Return* saham sebanyak 7.3013 serta beranggapan variabel lain dalam bentuk konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t-statistik	t-tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
Likuiditas (LIQ)	0.8393	2.0106	0.4145	0.05	H1 Ditolak
Leverage (NB)	2.4178	2.0106	0.0288	0.05	H2 Diterima

Sumber: *data diolah, Eviews 8*

Pada tabel 8 untuk variabel *Likuiditas* dengan menggunakan indikator *current ratio* secara absolut menunjukkan nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($0.8393 < 2.0106$) atau *probability* lebih besar dari α ($0.4145 > 0.05$) maka Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ditolak. Untuk variabel *Leverage* dengan menggunakan indikator *debt equity ratio* secara absolut menunjukkan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($2.4178 > 2.0106$) atau *probability* lebih kecil dari α ($0.02 < 0.05$) maka Hipotesis kedua (H_2) terima. Maka disimpulkan bahwa *Likuiditas* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Likuiditas* Terhadap *Return* Saham

Dari hasil estimasi dengan menggunakan program *eviews 8* dapat disimpulkan bahwa *Likuiditas* sebagai hipotesis 1 (H_1) yang menyatakan bahwa *Likuiditas* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Menurut *pecking order theory*, perusahaan dengan tingkat *likuiditas* yang tinggi akan lebih memilih menggunakan sumber dana internal terlebih dulu sebelum

melakukan investasi keuangan yang baru. Menurut *pecking order theory*, perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari utang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui utang (Fahmi, 2017).

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, Atmadja, & Ganesha, 2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Tinggi rendahnya *return* saham tidak dipengaruhi oleh likuiditas atau likuiditas tidak berkontribusi sebagai variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap *return* saham karena *return* saham hanya ditentukan oleh harga saham pada tahun ini dengan harga saham pada tahun berikutnya.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return* Saham

Dari hasil estimasi dengan menggunakan program *eviews* 8 dapat disimpulkan bahwa *leverage* sebagai hipotesis 2 (H_2) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Leverage adalah penggunaan utang untuk meningkatkan laba. *Leverage* dapat meningkatkan baik keberhasilan laba maupun kegagalan rugi manajerial. Untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi perusahaan harus menghindari pemakaian utang yang besar karena hal ini dapat menghambat insiatif dan fleksibilitas manajemen. Risiko akan tinggi jika proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan tinggi (Agus Wibowo, 2012).

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutriani, 2014) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham. Sebagian investor memandang *debt to equity ratio* sebagai besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian tentang pengaruh likuiditas (CR) dan *leverage* (DER) terhadap *return* saham (Rit) dapat disimpulkan bahwa **pertama**, Likuiditas (diproksi dengan CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Artinya, tinggi rendahnya *return* saham tidak terkait dengan *likuid* atau tidak *likuidnya* tinggi. **Kedua**, *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Artinya, tinggi rendahnya *return* saham terkait dengan *leverage*

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penulisan ini, karena penulis banyak menerima masukan dan dorongan baik motivasi secara moral atau spiritual. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Febryandhie Ananda, SE,Msi. selaku ketua STIE”KBP” Padang
2. Ibuk Febsri Susanti, SEI,MM. selaku ketua program studi Manajemen
3. Bapak Irdha Yusra SE,MSc. sebagai dosen pembimbing dalam pembuatan artikel ini dan penulis banyak berterima kasih atas kesabaran, kepedulian dan kesempatan yang sudah diberikan, penulis berharap kebaikan bapak bisa dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa
4. Seluruh bagian yang sudah banyak menolong penulis yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, S. W. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Vol.3,No.1,(2012),PP:49-58. *Jurnal Dinamika Manajemen JDM*, 3 No.1, 49–58.
- Devaki, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita* 2(2) Juli 2017 (167-178), 2(April), 167–178.
- Fahmi, I. (2016). *Pegantar Manajmen Keuangan* (5th Ed.).
- Fahmi, L. Z. U. L. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Luthfillah Zul Fahmi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 2, Februari 2017*, 6(Issn : 2460-0585).
- Hadya, R., Begawati, N., & Yusra, I. (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. *Pundi*, 1(3), 1–14.
- Kurniawan, T., & Ghasarma, R. (2009). Pengaruh likuiditas, financial leverage , aktivitas terhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.14 No.
- Lita Rusadi, P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Nilai Pasar terhadap Return Saham. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(Oktober), 1–22.
- Prasetyo, A. (2013). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011, 1–20.
- Prihadi, T. (2008). *7 Analisis Rasio Keuangan*.
- Puspitasari, Y. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6 No.11(November).
- Rusli, L. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 10(Mei).
- Safitri, O. dkk. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–10.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. (Suryandari Sofia Yustiyani, Ed.) (Edisi 3). Bandung.

- Sutriani, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ45. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 1–14.
- Suad, H. M. D. (1998). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (D. Achmadi, Ed.) (3rd ed.). Yogyakarta.
- Ulupui, I. G. K. A. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di Bej). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1–20.
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455–463
- Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (4th Ed.). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Unnes.ac.id/nju/index.php/jdm EFISIENSI*, 3(1), 1–10.
- Yusra, I. (2016). kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefia 1 (1) Februari 2016*, (Februari), (7-14).